



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Madrasah

Yasin Muhammad Syibli

Program Studi Nautika Akademi Maritim (AKMI) Suaka

Bahari Cirebon

yasinsyibli@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana manajemen kelas dapat meningkatkan proses pembelajaran di madrasah, khususnya di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data dan menyajikannya. Di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon, peneliti menemukan bahwa guru dan manajer kelas memiliki peran penting dalam menciptakan kelas yang efektif. Dari hasil penelitian, manajemen kelas di madrasah ini mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) kondisi alami MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon, (2) perencanaan manajemen kelas, (3) pelaksanaan manajemen kelas, (4) evaluasi manajemen kelas, (5) upaya peningkatan proses pembelajaran, (6) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kelas, serta



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

(7) hasil dari manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon.

Kata kunci : Manajemen Kelas, Proses Pembelajaran, MTs NU Putera 2, Deskriptif-Kualitatif, Faktor Pendukung dan Penghambat

A. PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari istilah *to manage* yang berarti mengatur. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah dengan mengembangkan potensi yang ada melalui pendidikan. Pendidikan adalah investasi yang sangat penting dan menjadi isu utama bagi setiap negara, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Nugraha, 2020: 15). Manajemen Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan memanfaatkan unsur-unsur manajemen. Dalam proses ini, terdapat interaksi saling memengaruhi, saling mengarahkan, dan saling mengawasi agar semua kegiatan dan kinerja organisasi pendidikan dapat mencapai tujuannya (Pananrangi, 2020: 42).

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk moral dan karakter peserta didik. Meskipun secara teknis madrasah mirip dengan sekolah, di Indonesia, madrasah lebih dikenal sebagai



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

"sekolah agama," tempat di mana siswa belajar tentang agama Islam. Oleh karena itu, manajemen kelas sangat penting untuk mengoptimalkan peran pendidik dalam proses pembelajaran di madrasah. (Rosidah, 2022: 78). Kemudian Guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru untuk mengelola kelas sangat berpengaruh, karena banyak hal yang bisa terjadi di dalam kelas. Lingkungan fisik yang kondusif dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dan berdampak positif pada pencapaian tujuan pengajaran (Maemonah, 2020: 90). Menurut Mulyadi (2022: 34), Manajemen kelas adalah keterampilan penting yang harus dimiliki guru untuk memahami situasi, mendiagnosis masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis.

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan cukup untuk mendukung pembangunan. Meskipun ada berbagai pandangan mengenai fungsi manajemen, banyak ahli setuju bahwa fungsi manajemen yang paling umum digunakan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Badrudin, 2021: 22). Maka keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Tujuan manajemen kelas adalah untuk menyediakan fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan belajar siswa dalam konteks sosial, emosional, dan intelektual (Sunaengsih, 2022: 105). Kelas tidak hanya terbatas pada ruang fisik, tetapi juga mencakup



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

sekelompok siswa yang mengikuti pelajaran yang sama dari guru yang sama (Arikunto, 2021: 58).

Pembinaan dan pengembangan peserta didik bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi masa depan mereka. Keberhasilan dalam pembinaan ini diukur melalui penilaian yang dilakukan oleh pendidik. Guru harus menyadari tanggung jawab mereka dalam membantu perkembangan peserta didik, yang memerlukan penerapan disiplin yang awalnya mungkin harus dipaksakan, tetapi bertujuan untuk mencapai disiplin yang mandiri (Bermi, 2019: 47). Oleh karena itu, para pendidik perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam mengelola kelas. Tugas guru yang meliputi mengontrol, mengatur, dan mendisiplinkan siswa perlu dilakukan dengan pendekatan yang lebih adaptif dan konstruktif (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2023: 63).

B. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berfokus pada penggambaran dan penjelasan fakta yang ada secara mendalam. Data yang diperoleh akan disampaikan dalam bentuk deskripsi menggunakan kata-kata atau uraian yang jelas. Metode yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah yang sedang terjadi dengan rinci dan apa adanya. Dari segi metodologi, penelitian ini tergolong dalam kategori *ex post facto*, di mana fokusnya adalah pada peristiwa yang telah terjadi, tanpa melakukan manipulasi langsung



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

terhadap variabel independen (Sugiyono, 2021: 12). Untuk mengumpulkan data, teknik yang diterapkan meliputi observasi partisipatif, wawancara, dan penyalinan dokumen. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan mencakup inventarisasi atau unitisasi data, klasifikasi atau kategorisasi data, serta penafsiran atau analisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan jumlah madrasah, khususnya madrasah swasta, di Kota Bandung menunjukkan partisipasi masyarakat yang besar dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan oleh madrasah perlu menjawab kebutuhan masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam keberagaman sosial budaya, sambil menerapkan nilai-nilai agama. Lingkungan sekitar madrasah juga mengalami perubahan yang cepat. Proses pembelajaran kini menjadi sarana untuk memperkuat kompetensi siswa dalam menguasai kearifan lokal, memperkuat identitas bangsa dalam konteks nasional, dan meningkatkan daya saing di tingkat global.

Pendidikan yang berbasis lokal dan global adalah pendekatan yang memanfaatkan keunggulan lokal sambil memperhatikan kebutuhan daya saing global dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, budaya, bahasa, teknologi, dan ekologi. MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon menerima siswa inklusi dengan maksimal dua orang di setiap kelas, yang didampingi oleh guru khusus.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Sekolah ini hanya memiliki tiga rombongan belajar (rombel), dengan satu kelas untuk setiap angkatan.

Manajemen, yang berarti pengelolaan, mencakup pemahaman umum tentang kelas sebagai sekelompok siswa yang belajar bersama dengan guru yang sama. Menurut Nawawi (2021:90), manajemen kelas diartikan sebagai kemampuan guru dalam memanfaatkan potensi kelas dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap siswa untuk terlibat dalam kegiatan kreatif dan terarah. Hal ini bertujuan agar waktu dan sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efisien dalam kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa. Selain itu, banyak penelitian menunjukkan bahwa peningkatan proses pembelajaran di kelas, dalam konteks ruang dan sistem pembelajaran yang berbeda, sangat terkait dengan manajemen kelas yang baik.

MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon, sebagai salah satu Madrasah Tsawiyah di Kota Bandung, masih membutuhkan peningkatan dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal manajemen kelas. Data menunjukkan bahwa ada sembilan guru dan tiga kelas dengan rata-rata jumlah siswa antara 28 hingga 32 per kelas, yang mengindikasikan perlunya peningkatan proses pembelajaran di kelas melalui pendampingan untuk memahami manajemen kelas sebagai evaluasi dari pengelolaan kelas. Hal ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang lebih maksimal.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Visi dan misi madrasah mencerminkan filosofi yang akan menggerakkan semua anggota untuk mencapai tujuan pengelolaan kelas. Oleh karena itu, pencapaian tujuan ini harus dimulai dengan perencanaan yang matang. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguraikan masalah yang ada, tetapi penting untuk membenahi akar masalah terlebih dahulu, yang perlu ditangani oleh pengambil kebijakan. Untuk mencapai tujuan pengelolaan kelas, perlu ditetapkan sasaran yang jelas, yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, serta berbagai teknik seperti motivasi dan variasi dalam rencana pendidikan.

Menurut Badrudin (2021: 107-118), terdapat beberapa langkah penting dalam perencanaan manajemen kelas, yaitu:

1. Memeriksa silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun.
2. Menganalisis kondisi siswa yang akan mengikuti pembelajaran.
3. Mengukur tingkat kemampuan yang telah dicapai siswa pada tahap sebelumnya.
4. Mengidentifikasi kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.
5. Menyiapkan materi pembelajaran, termasuk ringkasan, informasi, dan handout yang diperlukan siswa.
6. Menentukan model pembelajaran yang akan digunakan.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

7. Merencanakan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
8. Mengidentifikasi dan memilih alat serta media pembelajaran yang akan digunakan.
9. Menentukan tempat dan waktu pembelajaran.
10. Menetapkan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan.
11. Menentukan cara untuk menilai kemampuan siswa serta alat evaluasi yang diperlukan.

Langkah-langkah perencanaan manajemen kelas menurut Badrudin ini dapat terlihat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon. Guru-guru di sana menyusun silabus dan RPP, mengamati kondisi siswa yang akan belajar, serta menindaklanjuti tingkat kemampuan siswa yang telah dicapai sebelumnya. Mereka juga membuat bahan ajar berupa ringkasan materi dan handout yang dibutuhkan siswa.

Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam pelaksanaan kurikulum, bertindak sebagai pembuat kebijakan serta pengelola kualitas pembelajaran. Konsep pembelajaran di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon mengintegrasikan pola asuh, pola pembelajaran, pola didik, dan pola penanaman nilai. Ini semua dirangkum dalam konsep 4M, yaitu: menyenangkan, mengasyikkan, mencerdaskan, dan menguatkan karakter. Dengan demikian, struktur kurikulum di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.

Pengelolaan kelas di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon melibatkan pembagian rombongan belajar. Pengembangan kelompok belajar dalam kurikulum mencakup pembagian kelompok belajar berdasarkan mata pelajaran. Selain guru, pihak lain seperti wakil kepala madrasah, guru pembimbing, dan wali kelas juga memiliki peran dan tugas masing-masing dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Namun, pelaksanaan pengelolaan kelas di MTs NU Putera 2 tidak berhenti disitu. Sebagai fasilitator, guru harus menunjukkan kemampuan kepemimpinannya dengan cara yang lebih dari sekadar memotivasi siswa untuk aktif belajar. Guru juga perlu mampu membaca situasi dan kondisi kelas sehingga dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dan siswa, serta antar siswa sendiri. Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami siswa. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan mengaitkan setiap pokok bahasan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menjelaskan manfaat pelajaran bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan baik, serta manfaat kimia dalam industri.

Selain itu, saat belajar, siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6-8 orang, dengan anak-anak yang lebih pandai ditempatkan bersama kelompok



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

lain untuk berperan sebagai tutor sebaya. Di sini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa.

Rata-rata, siswa di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon memiliki motivasi belajar yang tinggi. Peneliti mencatat bahwa selama proses belajar mengajar, semua siswa aktif memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan baik. Ada juga rasa kompetisi dalam menyelesaikan tugas dan mencapai nilai yang baik. Oleh karena itu, guru berusaha mengelola pembelajaran di kelas dengan cara yang menarik, sehingga motivasi belajar siswa tetap terjaga, dan siswa mampu meraih prestasi optimal.

Untuk melatih jiwa kepemimpinan guru, sekolah menyediakan berbagai kegiatan seperti memberikan tanggung jawab kepada guru untuk memimpin upacara, menunjuk guru sebagai koordinator secara bergilir, serta menugaskan guru dalam kegiatan sekolah. Kontrol adalah tugas yang dilakukan oleh guru untuk memastikan bahwa fungsi organisasi dan kepemimpinan dilaksanakan dengan baik agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai (Bermi, 2021: 60).

Pendapat ini menekankan bahwa kelas merupakan kombinasi antara aspek fisik dan sosial. Untuk mencapai pengelolaan kelas yang efektif, ada beberapa faktor yang berpengaruh, yaitu (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2021: 111-114):

a. **Kondisi Fisik**

Lingkungan fisik di tempat belajar sangat memengaruhi hasil pembelajaran. Lingkungan yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

nyaman dan memenuhi standar minimal dapat meningkatkan intensitas proses belajar dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

b. Kondisi Sosio-Emosional

Kondisi sosio-emosional dalam kelas memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar, semangat siswa, dan efektivitas pencapaian tujuan pengajaran.

c. Kondisi Organisasional

Kegiatan rutin yang dilakukan secara terorganisir, baik di tingkat kelas maupun sekolah, dapat mencegah masalah dalam pengelolaan kelas. Kegiatan ini harus diatur dengan jelas dan dikomunikasikan kepada semua siswa agar mereka memahami, sehingga dapat membentuk kebiasaan baik di antara siswa.

Sejak tahun 1960-an, pendekatan dan metode dalam manajemen kelas telah mengalami kemajuan yang signifikan dan saling terkait satu sama lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran, MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon menerapkan gagasan bahwa "guru berfungsi sebagai fasilitator belajar bagi siswa, dengan menciptakan metode pembelajaran yang kondusif," yang mencakup aspek fisik, sosio-emosional, dan organisasional.

Pengelolaan kelas adalah tindakan guru untuk menciptakan kondisi optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Cirebon, guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Saat menjelaskan materi penting, suasana kelas menjadi serius, tetapi guru juga sesekali melontarkan humor yang relevan agar siswa tetap tertarik.

Evaluasi pengelolaan kelas di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon dilakukan sesuai dengan teori Badrudin dan Tim Dosen Administrasi UPI. Evaluasi ini mencakup upaya pencegahan dan perbaikan (kuratif). Selain itu, terdapat dua teknik evaluasi tambahan yang diterapkan, yaitu tes dan nontes. Dari segi bentuk, teknik tes dibedakan menjadi tes tertulis, tes lisan, dan tes performansi. Selain itu, perbaikan faktor kesehatan, seperti pengawasan yang ketat dan komunikasi yang lebih baik, cenderung meningkatkan hasil belajar yang bersifat sementara (Bermi, 2021: 57).

Upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon diimplementasikan melalui kegiatan pengembangan diri yang dikenal sebagai pembiasaan. Pembiasaan ini terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan Rutin
- b. Kegiatan Spontan
- c. Kegiatan Pengkondisian
- d. Kegiatan Keteladanan

Kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pembaruan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang menarik, atau pembelajaran yang mengesankan. Lebih dari itu, guru juga perlu memiliki keterampilan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dalam mengelola kelas dengan baik. Dengan memahami prinsip-prinsip manajemen kelas, guru dapat menghindari kesalahan umum yang sering terjadi dalam pengelolaan kelas. Dalam menentukan ketuntasan belajar, satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas materi, dukungan yang ada, dan kemampuan rata-rata peserta didik (intake) dalam proses pembelajaran.

MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon secara bertahap dan berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) agar mencapai ketuntasan yang ideal. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda, sehingga KKM untuk masing-masing mata pelajaran pun akan berbeda. Berdasarkan analisis tiap indikator dan kompetensi dasar, maka ditetapkan KKM sebagai berikut:

Tabel 1 Ketuntasan Belajar di MTs NU Putera 2

	Kriteria Ketuntasan Belajar		
	VII	VIII	IX
A. Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam	75	75	75
a. Al-Qur'an-Hadis	75	75	75
b. Akidah-Akhlak	75	75	75
c. Fikih	75	75	75
d. Sejarah Kebudayaan Islam	75	75	75
2. PPKn	70	70	70



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

3. Bahasa Indonesia	70	70	70
4. Bahasa Arab	75	75	75
5. Bahasa Inggris	70	70	70
6. Matematika	70	70	70
7. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	75	75	75
9. IPS	70	70	70
B. Kelompok B			
1. Seni Budaya	75	75	75
2. Prakarya	75	75	75

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan yang dimiliki guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang optimal, serta mengatasi gangguan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah menciptakan suasana yang kondusif dalam kelompok belajar, sehingga peserta didik dapat beraktivitas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hasil dari pengelolaan kelas diharapkan selaras dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon merupakan lembaga pendidikan yang telah memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak untuk menghasilkan siswa yang berpotensi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

undangan dari berbagai instansi untuk berpartisipasi dalam lomba-lomba ilmu pengetahuan dan kegiatan ilmiah. Informasi mengenai kemajuan siswa juga disampaikan kepada orang tua melalui buku rapor.

Data dari alumni merupakan informasi yang sangat penting untuk dianalisis. Langkah-langkah dalam mendata sebaran alumni dimulai dengan mengidentifikasi profil kompetensi mereka, karena MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon memahami bahwa informasi dari alumni dan sekolah tempat mereka melanjutkan pendidikan memiliki nilai yang tinggi. Selanjutnya, pihak madrasah menjalin komunikasi dengan alumni dan sekolah alumni untuk mengetahui relevansi kompetensi yang dimiliki oleh alumni serta prestasi yang telah diraih. Upaya ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan dari alumni dan sekolah mereka guna pengembangan kurikulum di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon. Selain itu, penting untuk memahami kompetensi yang dibutuhkan oleh sekolah alumni agar masukan dari alumni dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan masyarakat, sehingga prestasi MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon dapat meningkat. Proses pendataan alumni biasanya dilakukan saat mereka datang ke madrasah untuk mengambil ijazah yang telah dilegalisir.

D. SIMPULAN

Perencanaan kelas di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon, guru dan ketua kelas memegang peran



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

penting untuk menciptakan kelas yang efektif. Tanggung jawab pelaksanaan kelas secara teknis berada di tangan guru, yang bekerja di bawah manajemen Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah. Perkembangan manajemen kelas di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon dapat diamati melalui beberapa aspek, seperti kemajuan akademik siswa, keterampilan yang diperoleh, sikap siswa, kinerja guru dan manajer kelas, kelengkapan administrasi kelas, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta kegiatan lain yang terkait dengan pembelajaran. Dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran, MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon melaksanakan program pengembangan diri yang dikenal sebagai pembiasaan. Beberapa faktor pendukung manajemen kelas yang berkontribusi terhadap peningkatan proses pembelajaran di madrasah ini mencakup lokasi yang strategis dan aman, lingkungan yang bersih, keberadaan guru yang kompeten di bidangnya, proses seleksi yang detail, fasilitas yang memadai, serta pengembangan karakter yang berbasis pada teknologi informasi, al-Qur'an, dan bahasa Inggris. Namun, ketersediaan laptop sebagai alat bantu pembelajaran sering kali menjadi kendala bagi siswa, ditambah dengan keterbatasan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi.

Hasil dari manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs NU Putera 2 Buntet Pesantren Cirebon dapat dilihat melalui tiga aspek: pencapaian target pembelajaran, prestasi siswa, dan sebaran alumni. Secara



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

keseluruhan, ketiga aspek tersebut menunjukkan hasil yang cukup optimal dalam pencapaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2020). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Badrudin. (2021). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Bermi. (2021). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Modern*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Nawawi, H. (2021). *Manajemen Kelas: Konsep dan Praktik untuk Pendidik*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Putri, A. (2022). *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis IT*. Bandung: Penerbit Akademika.
- Rahman, R. (2023). *Evaluasi Proses Pembelajaran di Madrasah: Pendekatan dan Strategi*. Jakarta: Penerbit Edukatif.
- Rahmawati, S. (2023). *Peran Alumni dalam Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan*. Bandung: Penerbit Akademika.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. (2021). *Pendidikan dan Pengelolaan Kelas*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim Dosen Pendidikan. (2021). *Strategi Peningkatan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Tim Dosen Pendidikan. (2022). *Manajemen Kelas untuk Pembelajaran yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.